LAPORAN JOBSHEET 10 DESAIN DAN PEMROGRAMAN WEB BOOTSTRAP



Disusun Oleh: Mohamad Dona Haryanto

PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI POLITEKNIK NEGERI MALANG 2023



Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-10: Bootstrap

Mata Kuliah Desain dan Pemrograman Web

Pengampu: Tim Ajar Desain dan Pemrograman Web

Oktober 2023

Topik

- Pengenalan Bootstrap

Tujuan

Mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Memahami konsep Bootstrap
- 2. Mengetahui penerapan Bootstrap untuk desain tampilan website

Pendahuluan

Pendahuluan Bootstrap

Bootstrap adalah *framework* (kerangka kerja) *front-end* untuk pengembangan web yang lebih cepat dan lebih mudah. Bootstrap mencakup template desain berbasis HTML dan CSS untuk membuat komponen antarmuka pengguna yang umum seperti formulir, tombol, navigasi, dropdown, peringatan, modals, tab, akordeon, carousel, tooltips, dan sebagainya. Bootstrap menyediakan class-class CSS yang sudah terintegrasi dengan javascript dan jQuery. Sehingga kita cukup memanggil class-class yang sudah disediakan ketika ingin menciptakan website yang memiliki desain menarik.

Bootstrap memudahkan penggunanya untuk untuk membuat tata letak web yang fleksibel dan responsif. Bootstrap awalnya dibuat oleh seorang desainer dan pengembang di Twitter pada pertengahan 2010. Sebelum menjadi *open-source framework*, Bootstrap dikenal sebagai Twitter *blueprint*. Saat ini, versi 4.3 merupakan versi terakhir dan stabil dari Bootstrap.

Keuntungan menggunakan Bootstrap antara lain:

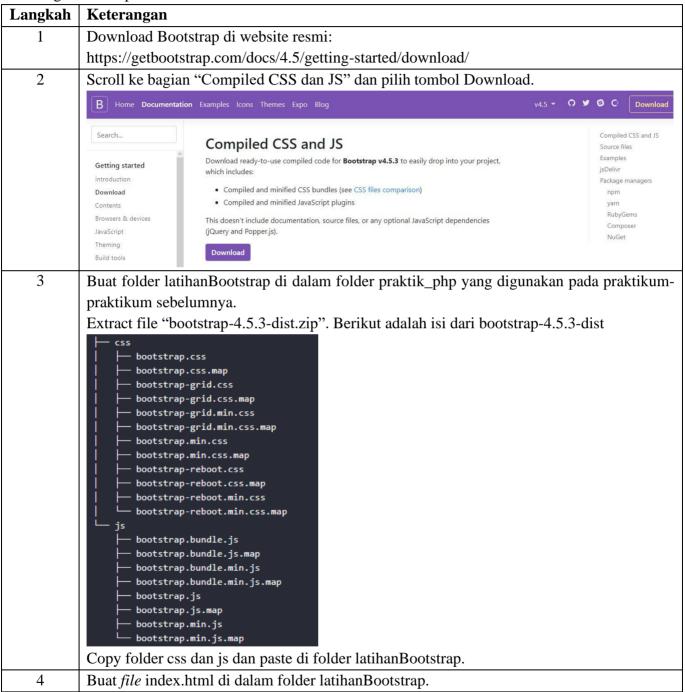
- Menghemat banyak waktu: kita dapat menghemat banyak waktu dan tenaga menggunakan template dan kelas desain Bootstrap yang telah ditentukan sebelumnya dan berkonsentrasi pada pekerjaan pengembangan lainnya.
- Fitur responsive: dengan menggunakan Bootstrap kita dapat dengan mudah membuat situs web responsif yang muncul lebih tepat pada perangkat dan resolusi layar yang berbeda tanpa perubahan markup.
- Desain yang konsisten: semua komponen Bootstrap berbagi template dan gaya desain yang sama, sehingga desain dan tata letak halaman web akan konsisten.
- Mudah digunakan: Bootstrap sangat mudah digunakan, siapapun dengan pengetahuan dasar tentang HTML, CSS dan JavaScript dapat memulai pengembangan dengan Bootstrap.
- Kompatibel dengan berbagai browser: Bootstrap dibuat dengan mempertimbangkan browser modern sehingga kompatibel dengan semua browser seperti Chrome, Firefox, Safari, Internet Explorer, dll.
- Open Source: Bootstrap sepenuhnya gratis untuk diunduh dan digunakan.

Praktikum Bagian 1. Memulai Bootstrap

Terdapat beberapa cara untuk menggunakan Bootstrap, diantaranya adalah mendownload *package* Bootstrap di website resmi atau menggunakan CDN (Content Delivery Network).

- Melalui Download File Bootstrap

Ikuti langkah-langkah berikut untuk penggunaan Bootstrap dengan download *package* secara manual di website getbootstrap.com.



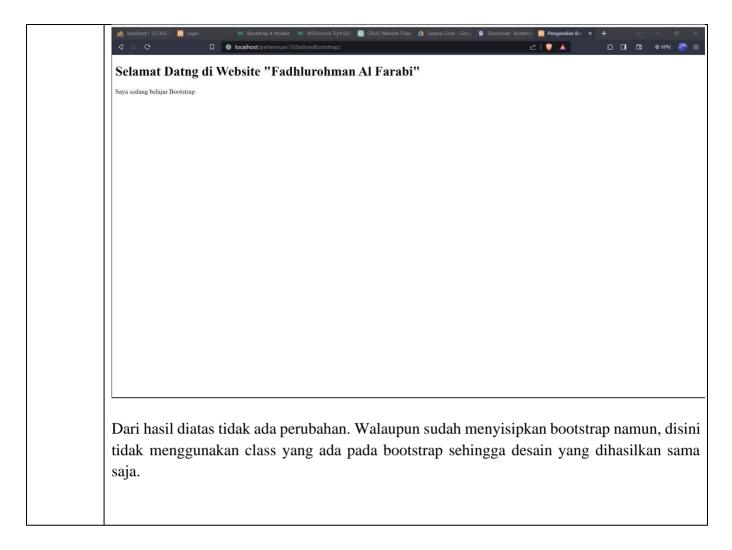
```
<!DOCTYPE html>
            -<html lang="en">
            <head>
         3
         4
                  <meta charset="utf-8">
         5
                 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
         6
                 <title>Pengenalan Bootstrap</title>
         7
             -</head>
         8
            -<body>
        9
                  <h1>Selamat Datang di Website "Nama Mahasiswa"</h1>
        10
                 Saya sedang belajar Bootstrap
        11
             -</body>
        12
             </html>
5
       Buka file index.html melalui browser.
```

Masukkan code untuk menyisipkan Bootstrap pada index.html seperti di bawah ini. (Ubah kalimat dengan nama Anda)

```
<!DOCTYPE html>
 2 = <html lang="en">
 3 = <head>
 4
         <meta charset="utf-8">
5
         <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
 6
         <title>Pengenalan Bootstrap</title>
 7
         <!-- Menyisipkan Bootstrap-->
8
         <link rel="stylesheet" href="css/bootstrap.min.css" />
9
     -</head>
10 = < body>
         <h1>Selamat Datang di Website "Nama Mahasiswa"</h1>
11
12
         Saya sedang belajar Bootstrap
     -</body>
13
14 </html>
```

Keterangan:

- Tag <meta name="viewport"> berfungsi untuk menyesuaikan tampilan web terhadap layar pengguna. Tag ini wajib bila kita ingin membuat web yang responsif.
- Tag rel="..."> berfungsi untuk menyisipkan file CSS bootstrap ke dalam dokumen HTML.
- Buka kembali file index.html melalui browser. Tunjukkan hasil *screenshot* index.html. Jelaskan perbedaan dengan hasil pada langkah ke-5 (soal no 1)



- Melalui CDN

Penambahkan Bootstrap melalui CDN (Content Delivery Network / Jaringan Pengiriman Konten) menawarkan keuntungan kinerja dengan mengurangi waktu pemuatan, karena file dihosting di beberapa server yang tersebar di seluruh dunia. Sehingga ketika pengguna meminta file, file akan disajikan dari server terdekat. Kekurangan penggunaan CDN adalah kita harus tersambung ke internet.

Ikuti langkah-langkah berikut untuk penggunaan Bootstrap dengan CDN.

Langkah	Keterangan			
1	Buka file index.html di dalam folder latihanBootstrap.			
	Ubah bagian <link rel=""/> dengan memasukkan link CSS Bootstrap.			
2	Komponen Bootstrap banyak memerlukan penggunaan JavaScript agar berfungsi, antara lain			
	jQuery, Popper.js, dan plugin JavaScript.			
	Tambahkan <script> untuk mengaktifkan Javasript. jQuery harus didahulukan, lalu</td></tr><tr><th></th><th>Popper.js, dan kemudian plugin JavaScript dari Bootstrap.</th></tr><tr><th>3</th><td>Kode pada index.html akan terlihat seperti berikut.</td></tr></tbody></table></script>			

```
<!DOCTYPE html>
              = <html lang="en">
             -<head>
                   <meta charset="utf-8">
                   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
                   <title>Pengenalan Bootstrap</title>
                   <!-- Menyisipkan Bootstrap-
                   <link rel="stylesheet" href="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.5.2/css/bootstrap.min.css"</pre>
                   <!-- Menvisipkan Javascript-->
                   <script src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/3.5.1/jquery.min.js"></script>
                   <script src="https://cdnjs.cloudflare.com/ajax/libs/popper.js/1.16.0/umd/popper.min.js"></script>
          12
                   <script src="https://maxedn.bootstrapedn.com/bootstrap/4.5.2/js/bootstrap.min.js"></script>
          13
          14
              L</head>
          15 F|<body>
                   <h1>Selamat Datang di Website "Nama Mahasiswa"</h1>
          16
          17
                   Saya sedang belajar Bootstrap
          18
              </body>
          19
              </html>
4
         Buka kembali file index.html melalui browser. Maka hasilnya akan memiliki tampilan
         dengan template Bootstrap.
```

Praktikum Bagian 2. Container Bootstrap

Bootstrap juga membutuhkan elemen penampung (*container*) untuk membungkus konten website. Ada dua kelas container yang bisa dipilih:

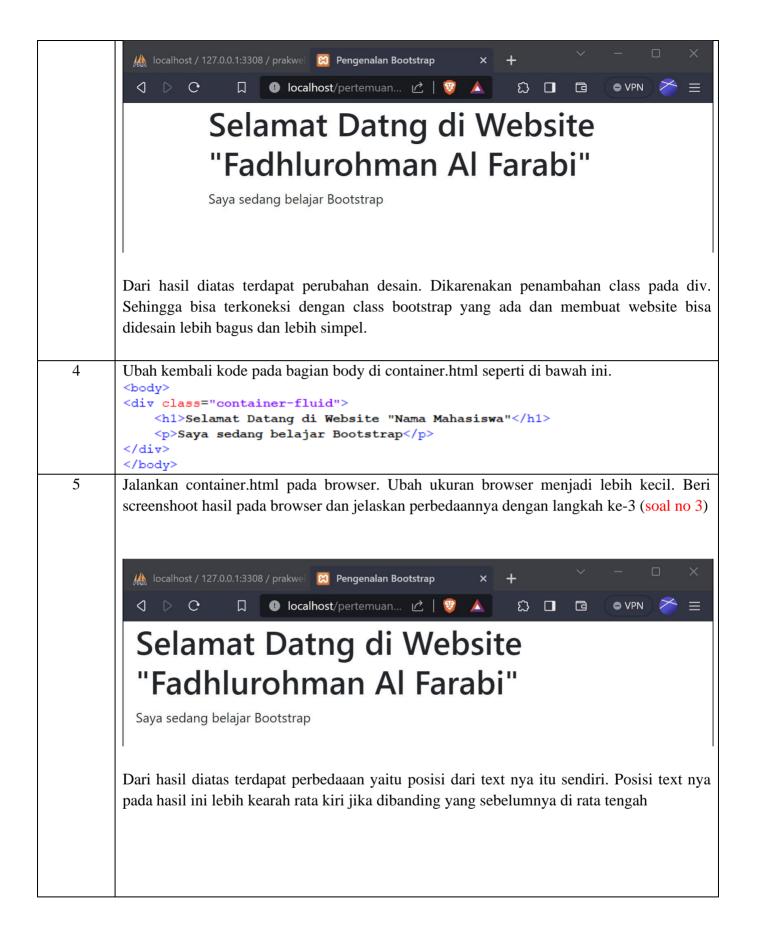
1. Kelas .container: menyediakan container dengan lebar tetap yang responsif. Lebar container (max-width) akan berubah pada berbagai ukuran layar:

	Extra small <576px	Small ≥576px	Medium ≥768px	Large ≥992px	Extra large ≥1200px
max-width	100%	540px	720px	960px	1140px

2. Kelas .container-fluid: menyediakan container dengan lebar penuh, yang mencakup seluruh lebar viewport (lebarnya selalu 100%).

Ikuti langkah-langkah berikut untuk membuat container pada Bootstrap:

Langkah	Keterangan
1	Buat file container.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file index.html
2	Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini. <div class="container"></div>
3	Jalankan container.html pada browser. Ubah ukuran browser menjadi lebih kecil, jelaskan apa yang terjadi dan beri screenshoot hasil pada browser (soal no 2)



Praktikum Bagian 3. Sistem Grid Bootstrap

Bootstrap menggunakan Grid System untuk menghasilkan halaman website yang responsif. Konsep design layout website menggunakan grid system bootstrap yaitu dengan cara membagi sebuah halaman website

menjadi beberapa baris dan kolom. Sistem grid Bootstrap dibangun dengan flexbox dan berisi 12 kolom. Dengan penentuan jumlah grid ini, maka website yang dibangun menggunakan bootstrap akan responsif menyesuaikan dengan lebar ataupun resolusi layar dari perangkat yang mengakses. Kita dapat mengelompokkan kolom untuk membuat kolom yang lebih lebar. Pastikan bahwa jumlahnya grid adalah 12 atau kurang, kita tidak harus menggunakan semua (12 kolom) yang tersedia.

| span
1 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| span 4 | | | | | spa | an 4 | | | spa | an 4 | |
| span 4 | | | | | | | spa | n 8 | | | |
| span 6 | | | n 6 | | | | | spa | n 6 | | |
| | | | | | spai | n 12 | | | | | |

Gambar 1 Sistem Grid Pada Bootstrap

Sistem grid Bootstrap 4 memiliki lima kelas:

- 1. .col- (perangkat ekstra kecil lebar layar kurang dari 576 piksel)
- 2. .col-sm- (perangkat kecil lebar layar sama dengan atau lebih besar dari 576 piksel)
- 3. .col-md- (perangkat sedang lebar layar sama dengan atau lebih besar dari 768 piksel)
- 4. .col-lg- (perangkat besar lebar layar sama dengan atau lebih besar dari 992px)
- 5. .col-xl- (perangkat xlarge lebar layar sama dengan atau lebih besar dari 1200 piksel)

Setiap kelas akan di-scale-up, jadi jika ingin menyetel lebar yang sama untuk sm dan md, hanya perlu menentukan sm.

Kita juga dapat membuat kolom dengan lebar yang sama untuk semua perangkat (ekstra kecil, kecil, sedang, besar, dan ekstra besar) hanya dengan menggunakan class .col, tanpa menentukan nomor kolom apa pun.

Beberapa aturan sistem grid Bootstrap 4:

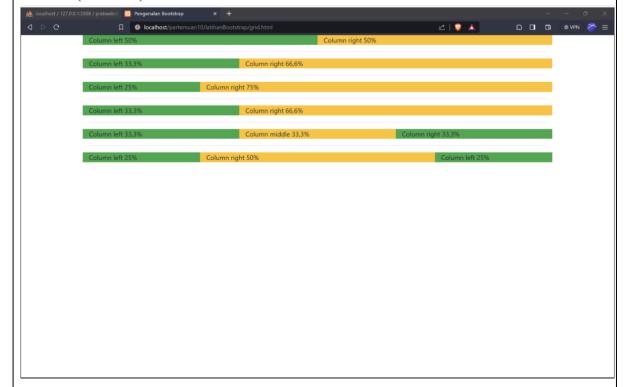
- Row (baris) harus ditempatkan dalam .container atau .container-fluid untuk alignment dan padding yang tepat
- Gunakan row untuk membuat kelompok kolom horizontal
- Konten harus ditempatkan dalam kolom
- Kelas standar seperti .row dan .col-sm-4 tersedia untuk membuat tata letak kisi dengan cepat
- Grid kolom dibuat dengan menentukan jumlah dari 12 kolom yang tersedia. Misalnya, tiga kolom yang sama akan menggunakan tiga .col-sm-4
- Lebar kolom dalam persentase, sehingga selalu dapat menyesuaikan dan berukuran relatif terhadap elemen induknya

Ikuti langkah-langkah berikut untuk membuat kolom grid Bootstrap:

Langkah	Keterangan
1	Buat file grid.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file index.html
2	Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.

```
<div class="container">
    <div class="row">
        <div class="col-md-6 bg-success">Column left 50%</div>
        <div class="col-md-6 bg-warning">Column right 50%</div>
    </div><hr>
    <div class="row">
        <div class="col-md-4 bq-success">Column left 33.3%</div>
        <div class="col-md-8 bg-warning">Column right 66.6%</div>
    <div class="row">
        <div class="col-md-3 bg-success">Column left 25%</div>
        <div class="col-md-9 bg-warning">Column right 75%</div>
    </div><hr>
    <div class="row">
        <div class="col-md-4 bg-success">Column left 33.3%</div>
        <div class="col-md-8 bg-warning">Column right 66.6%</div>
    </div><hr>
    <div class="row">
        <div class="col-md-4 bg-success">Column left 33.3%</div>
        <div class="col-md-4 bg-warning">Column middle 33.3%</div>
        <div class="col-md-4 bg-success">Column right 33.3%</div>
    </div><hr>
    <div class="row">
        <div class="col-md-3 bg-success">Column left 25%</div>
        <div class="col-md-6 bg-warning">Column middle 50%</div>
        <div class="col-md-3 bg-success">Column right 25%</div>
    </div>
</div>
</body>
```

Jalankan grid.html pada browser. Jelaskan apa yang terjadi dan beri screenshoot hasil pada browser (soal no 4)



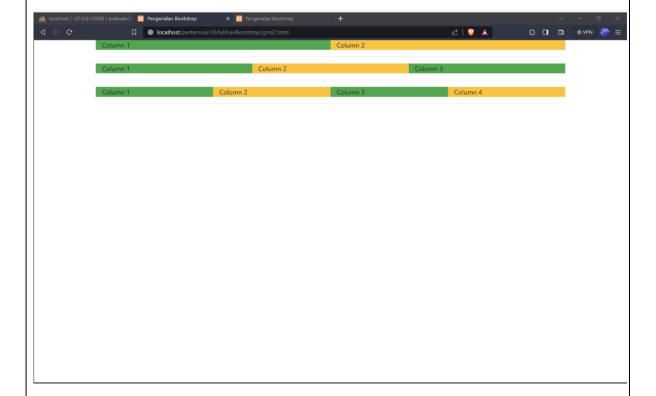
Dari hasil diatas adalah pembagian grid pada bootstrap sesuai dengan class di bootstrap kita tinggal menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Seperti terlihat pada gambar diatas memiliki persentase nya masing-masing.

4 Buat file grid2.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file index.html

5 Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.

```
<body>
<div class="container">
    <div class="row">
        <div class="col bq-success">Column 1</div>
        <div class="col bg-warning">Column 2</div>
    </div><hr>
    <div class="row">
        <div class="col bg-success">Column 1</div>
        <div class="col bg-warning">Column 2</div>
        <div class="col bq-success">Column 3</div>
    </div><hr>
    <div class="row">
        <div class="col bg-success">Column 1</div>
        <div class="col bg-warning">Column 2</div>
        <div class="col bg-success">Column 3</div>
        <div class="col bg-warning">Column 4</div>
    </div>
</div>
</body>
```

Jalankan grid2.html pada browser. Jelaskan apa yang terjadi serta perbedaannya dengan langkah 3, dan beri screenshoot hasil pada browser (soal no 5)



Dari hasil diatas terdapat perbedaan pada kode program nya. Pada file ini tidak memberikan col-3 atau yang lain dan hanya cukup col saja. Penggunaan col saja akan merespon secara adaptif tergantung berapa kolom yang ada. Tidak seperti col-3 atau yang lain yang memiliki bobot persentase nya.

Untuk mengontrol berapa banyak kolom yang harus muncul di samping satu sama lain, kita dapat menggunakan kelas .row-cols- *:

```
Langkah
           Keterangan
           Buat file grid3.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file grid2.html
    2
           Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.
           <body>
           <div class="container">
               <div class="row row-cols-1">
                   <div class="col bg-success">1 of 2</div>
                   <div class="col bg-warning">2 of 2</div>
               <div class="row row-cols-2">
                   <div class="col bg-success">1 of 4</div>
                   <div class="col bg-warning">2 of 4</div>
                   <div class="col bg-success">3 of 4</div>
                   <div class="col bg-warning">4 of 4</div>
               </div><hr>
               <div class="row row-cols-3">
                   <div class="col bg-success">1 of 6</div>
                   <div class="col bg-warning">2 of 6</div>
                   <div class="col bg-success">3 of 6</div>
                   <div class="col bg-warning">4 of 6</div>
                   <div class="col bg-success">5 of 6</div>
                   <div class="col bg-warning">6 of 6</div>
               </div>
           </div>
           </body>
   3
           Jalankan grid3.html pada browser. Jelaskan apa yang terjadi dan beri screenshoot hasil pada
           browser (soal no 6)
                                                                      ∠| ♥ ▲
                                                                                 ඩ □ □ □ (♥ VPN 🍣 ≡
```

Dari hasil diatas kita mengatur berapa kolom yang muncul pada di samping satu sama lain dengan menggunakan row-cols. Seperti yang terlihat pada gambar diatas setiap kolom yang muncul disamping telah diatur ada yang 1, 2, dan 3.

Praktikum Bagian 4. Tabel Pada Bootstrap

Bootstrap menyediakan beberapa class yang dapat di gunakan dalam tabel atau tag , yaitu sebagai berikut:

class	keterangan
table	class default sehingga tampilannya sama dengan tabel biasa tetapi class table
	harus di sertakan ketika menggunakan class bootstrap.
table-stripped	digunakan untuk menampilkan tabel dengan format "belang-belang", atau
	warna barisnya berbeda/strip
table-bordered	digunakan untuk membuat garis, border/bingkai pada sebuah tabel
table-hover	digunakan untuk membuat tabel berubah warna pada setiap barisnya ketika
	kursor berada diatas baris

Pada baris atau tag dan cell (tabel data) atau juga terdapat beberapa kelas yang dapat kita gunakan. Class-class tersebut adalah sebagai berikut:

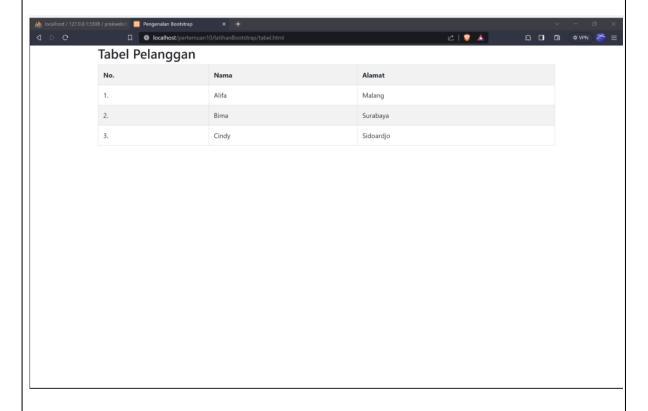
class	keterangan			
active	digunakan untuk menampilkan baris ataupun cell yang sedang aktif/terpilih,			
	warnanya default abu-abu			
success	digunakan untuk menampilkan baris yang sudah berhasil diperbaharui(sukses),			
	warnanya hijau			
Info	digunakan untuk menampilkan baris berupa informasi, warnanya biru			
warning	digunakan untuk menampilkan baris berwarna oranye			
danger	digunakan untuk menampilkan baris berwarna merah			

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami cara mendesain tabel dengan Bootstrap:

	Langkah	Keterangan	
Buat file tabel.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file grid2.h			
2 Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.			

```
<div class="container">
     <h2>Tabel Pelanggan</h2>
     No.NamaAlamat
       1.AlifaMalang
       2.BimaSurabaya
       3.CindySidoarjo
       </div>
   </body>
3
   Jalankan tabel.html pada browser. Jelaskan hasil pengamatanmu dan beri screenshoot hasil
```

pada browser (soal no 7)



Dari hasil diatas kita bisa mendapatkan tabel yang lebih mudah dengan menggunakan bootstrap. Penggunaan table tersebut antara lain table-bordered yang artinya tabel tersebut memiliki garis tepi atau batas. Lalu, pada table-striped yang artinya tabel tetrsebut memiliki latar belakang bergaris. Lalu, yang terakhir adalah table-hover yang artinya ketika cursor mendekati table tersebut akan memberikan efek warna yang berbeda.

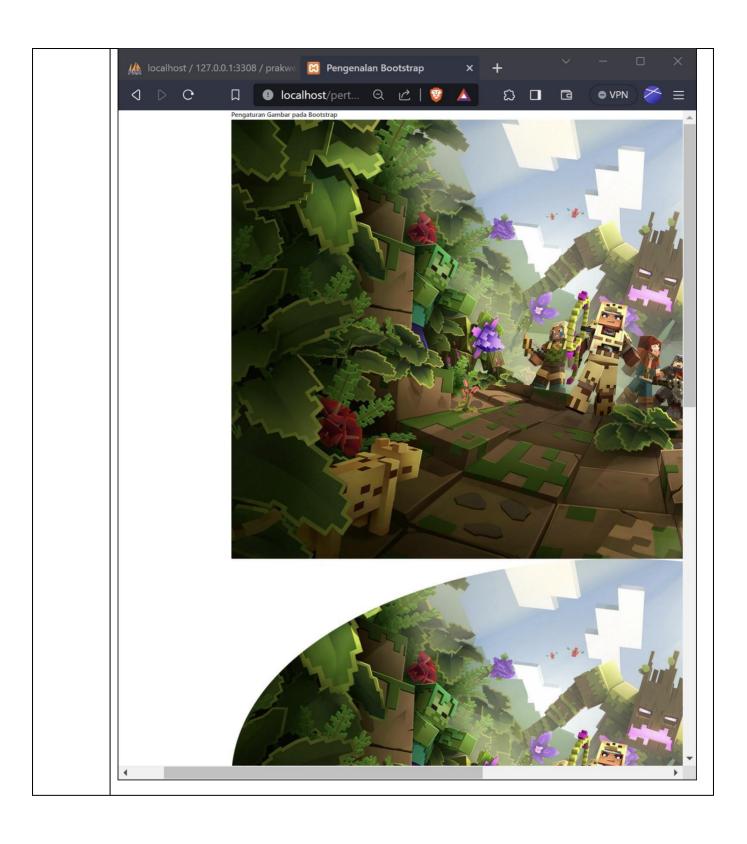
Praktikum Bagian 5. Pengaturan Gambar pada Bootstrap

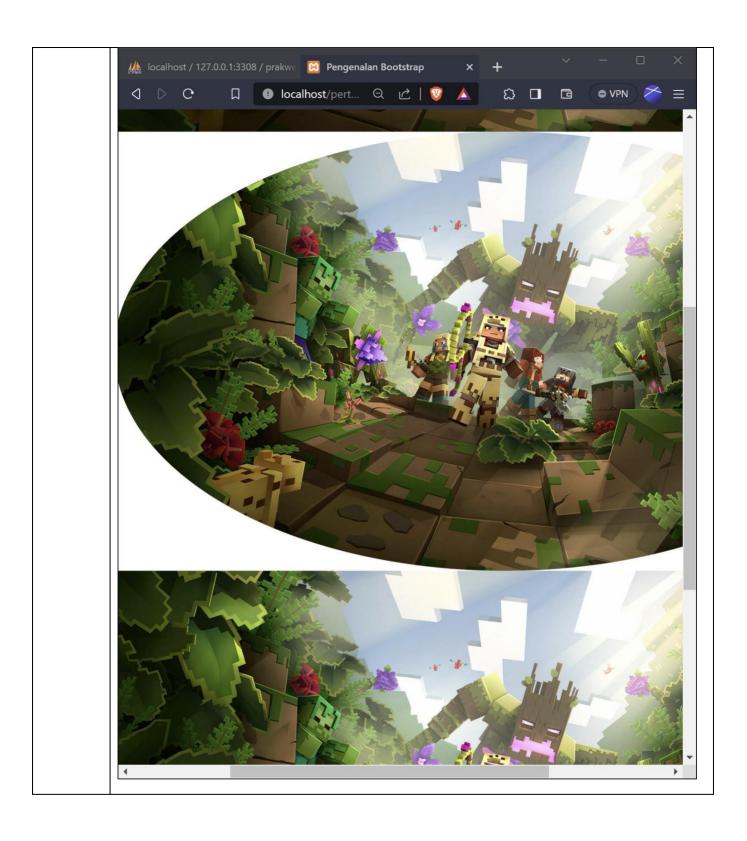
Bootstrap menyediakan class untuk pengaturan gambar sehingga kita dapat dengan mudah menampilkan gambar dengan bentuk rounded, circle dan thumbnail maupun responsif mengikuti resolusi layar pengguna. Class-class untuk pengaturan gambar dalam bootstrap adalah sebagai berikut:

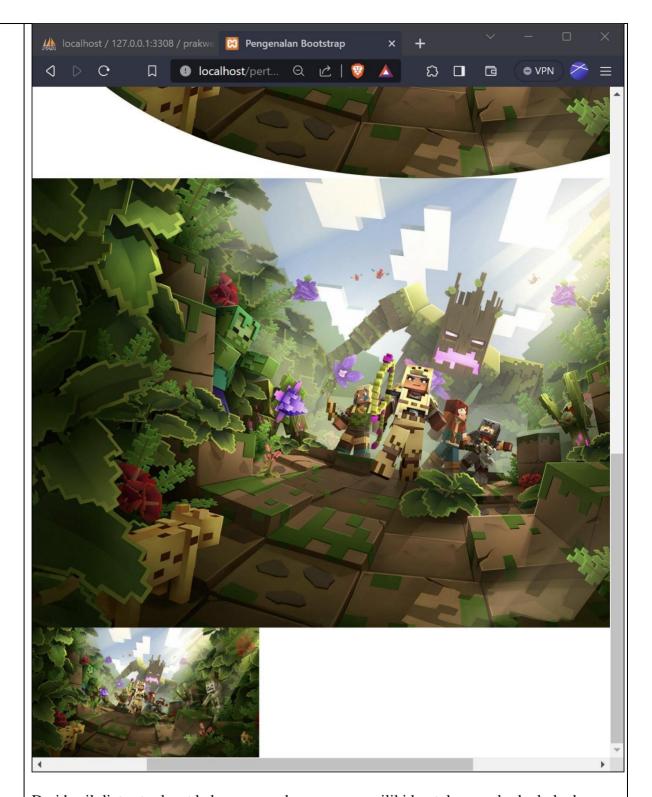
class	Keterangan
.rounded	Untuk membuat gambar berbentuk bulat/melengkung pada empat sudutnya
.rounded-circle	Untuk membuat gambar berbentuk lingkaran
.img-thumbnail	Untuk membuat gambar thumbnail yang memiliki jarak pemisah seperti bingkai
.img-fluid	Untuk membuat tampilan gambar responsif

Ikuti langkah berikut untuk memahami pengaturan gambar pada Bootstrap:

Langkah	Keterangan
1	Buat file image.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file index.html
2	Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini. <pre></pre>
3	Jalankan image.html pada browser. Ubah ukuran browser menjadi lebih kecil. Jelaskan hasil pengamatanmu dan beri screenshoot hasil pada browser (soal no 8)





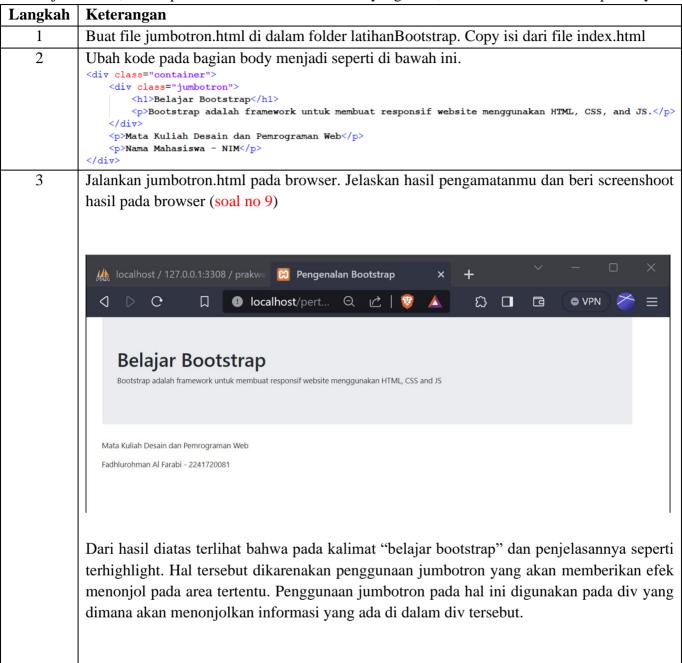


Dari hasil diatas terdapat beberapa gambar yang memiliki bentuk yang berbeda-beda, dikarenakan

- Gambar pertama: menggunakan kelas rounded untuk sudut gambar yang membulat
- Gambar kedua : menggunakan kelas rounded-circle untuk menghasilkan gambar dengan bentuk lingkaran
- Gambar ketiga : menggunakan kelas img-thumbnail untuk memberikan efek thumbnail gambar
- Gambar keempat : menggunakan kelas img-fluid agar gambar dapat menyesuaikan lebar kontainer.

Praktikum Bagian 6. Membuat Jumbotron dengan Bootstrap

Jumbotron merupakan kotak abu-abu besar untuk menunjukkan beberapa konten atau informasi khusus. Di dalam jumbotron, kita dapat meletakkan elemen HTML yang valid, termasuk kelas Bootstrap lainnya.



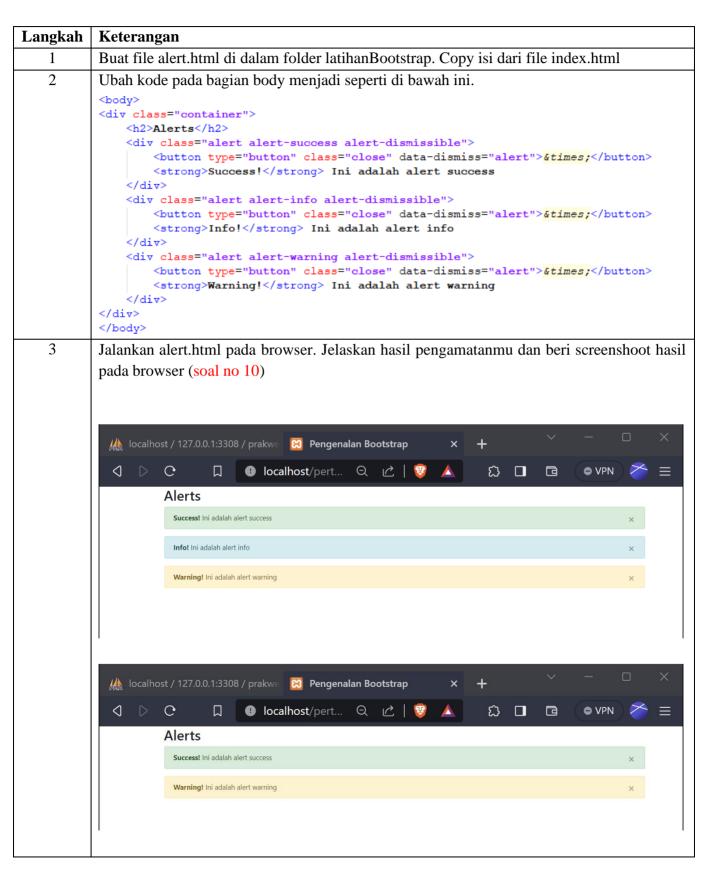
Praktikum Bagian 7. Membuat Alert dengan Bootstrap

Bootstrap sudah tersedia class khusus untuk menampilkan alert. Penggunaanya cukup memanggil class **alert** kemudian menambahkan jenis class alert yang ingin digunakan. Jenis-jenis class alert yang dapat digunakan untuk membuat pesan peringatan dengan bootstrap adalah sebagai berikut:

class	Keterangan		
alert-success	untuk menampilkan pesan ketika proses dalam form sudah berhasil		
	dieksekusi(sukses). Alert yang ditampilkan dengan warna background hijau.		
alert-info	untuk menampilkan sebuah informasi, bantuan ataupun tips dalam pengisian		
	sebuah form. Alert yang ditampilkan dengan warna background biru.		

alert-warning	untuk menampilkan pesan peringatan. Alert yang ditampilkan dengan warna
	background kuning.
alert-danger	untuk menampilkan pesan ketika sebuah proses dalam form gagal ataupun terjadi
	kesalahan pengisian. Alert yang ditampilkan dengan warna background merah.

Untuk menutup pesan peringatan, tambahkan kelas .alert-dismissible ke container alert. Kemudian tambahkan class = "close" dan data-dismiss = "alert"



Dari hasil diatas kita bisa melihat contoh alert atau peringatan atau pemberitahuan yang ada pada bootstrap. Tipe peringatan tersebut terbagi menjadi 3. Yaitu success, info, dan warning. Yang dimana dari alerts diatas kita bisa untuk menutup nya dengan mengeklik tombol silang atau "x" maka secara otomatis alerts tersebut akan terhapus.

Praktikum Bagian 8. Membuat Button dengan Bootstrap

Button/tombol digunakan untuk submit (mengirimkan) dan reset (mengosongkan) isi data dalam sebuah form. Button juga dapat digunakan sebagai link atau tautan. Agar tampilan sebuah website lebih menarik dan interaktif, bootstrap menyediakan beberapa class. Berikut adalah class yang digunakan untuk mengatur ukuran button.

class	keterangan
btn-lg	Untuk membuat button ukuran besar
btn-md	Untuk membuat button ukuran sedang
btn-sm	Untuk membuat button ukuran kecil
btn-xs	Untuk membuat button ukuran sangat kecil
btn-block	Untuk membuat button yang lebarnya mengikuti lebar kolom

Berdasarkan warna, bootstrap juga menyediakan beberapa jenis class, yaitu:

class	keterangan
btn-default	Untuk membuat button berwarna default/putih
btn-primary	Untuk membuat button berwarna biru
btn-success	Untuk membuat button berwarna hijau
btn-info	Untuk membuat button berwarna biru muda
btn-warning	Untuk membuat button berwarna kuning
btn-danger	Untuk membuat button berwarna merah
btn-link	Untuk membuat button tanpa warna hanya tulisan

Ikuti langkah berikut untuk mendesain button:

Langkah	Keterangan
1	Buat file button.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file index.html
2	Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.



Praktikum Bagian 9. Membuat Navbar dengan Bootstrap

Navbar umumnya berada di bagian atas sebuah website dan pada navbar inilah ditampilkan menu utama sebuah website. Jika sebuah website memiliki banyak menu, maka dropdown menu adalah solusi untuk menata menu-menu tersebut berdasarkan kelompok ataupun kategori.

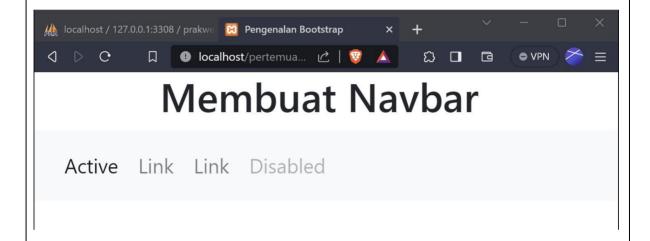
Bootstrap sudah menyediakan class untuk navbar dan dropdown menu, sehingga kita dapat dengan mudah membuat navbar dan dropdown menu yang responsif.

Penggunaan class navbar sedikit berbeda dengan penggunaan class sebelumnya dimana class tersebut berada dalam tag <div>. Beda halnya dengan Navbar, class navbar berada diluar class container ataupun bisa dikatakan class container berada dalam class navbar. Class navbar memiliki posisi bagian terluar dari sebuah halaman website.

Langk	kah	Keterangan
1		Buat file navbar.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file index.html
2		Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.

```
<body>
<div class="container">
   <h2>Membuat Navbar</h2>
</div>
<nav class="navbar navbar-expand-sm bg-light navbar-light">
 <a class="nav-link" href="#">Active</a>
   </1i>
   class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="#">Link</a>
   class="nav-item">
    <a class="nav-link" href="#">Link</a>
   </1i>
   class="nav-item">
    <a class="nav-link disabled" href="#">Disabled</a>
   </1i>
 </nav>
</body>
```

Jalankan navbar.html pada browser. Jelaskan hasil pengamatanmu dan beri screenshoot hasil pada browser (soal no 12)

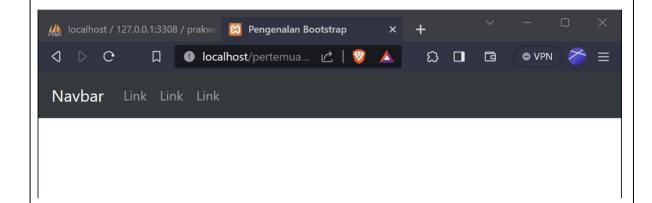


Dari hasil diatas kita bisa melihat untuk penggunaan bootstrap pada navbar. Terdapat 3 jenis navbar yang bisa ditampilkan yaitu untuk active, item, dan disabled. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan penggunaan class pada nav itu sendiri khususnya pada list yang dimasukkan kedalam tag <nav>. Lalu, pada tag <nav> itu sendiri terdapat class navbar-expand-sm yang artinya untuk mengontrol navbar berdasarkan ukuran layar. Lalu, pada bg-light dan navbar-light digunakan untuk memberikan latar belakang serta teks navbar menjadi warna terang.

- 4 Buat file navbar2.html di dalam folder latihanBootstrap. Copy isi dari file navbar.html
- 5 Ubah kode pada bagian body menjadi seperti di bawah ini.

```
<nav class="navbar navbar-expand-md bg-dark navbar-dark">
 <a class="navbar-brand" href="#">Navbar</a>
 <button class="navbar-toggler" type="button" data-toggle="collapse" data-target="#collapsibleNavbar">
   <span class="navbar-toggler-icon"></span>
 </button>
 <div class="collapse navbar-collapse" id="collapsibleNavbar">
   <a class="nav-link" href="#">Link</a>
     </1i>
     class="nav-item">
      <a class="nav-link" href="#">Link</a>
     class="nav-item">
      <a class="nav-link" href="#">Link</a>
    </111>
 </div>
</nav>
```

Jalankan navbar2.html pada browser. Jelaskan hasil pengamatanmu dan beri screenshoot hasil pada browser (soal no 13)



Dari website yang dihasilkan kita bisa melihat navbar dengan bentuk background yang dark atau hitam dibanding yang sebelumnya yang berwarna putih. Lalu, pada tulisan 'Navbar' nya itu sendiri terlihat jelas sekali yang menandakan bahwa itu adalah judul dari navbar itu sendiri yang dihasilkan akibat penggunaan class navbar-brand. Lalu, untuk link pada navbar itu mengikuti atau item seperti navbar yang sebelumnya.

Tugas

Buatlah sebuah halaman web statis dengan menggunakan Bootstrap. Halaman tersebut minimal terdiri terdiri dari:

- Navbar
- Gambar
- Jumbotron

Jika dapat menambahkan elemen lain dari Bootstrap, maka akan mendapat nilai tambahan (pelajari dari: https://www.w3schools.com/bootstrap4/default.asp)

Referensi:

- 1) Kaban, Roberto. (2017). Design Website Responsive dengan Bootstrap. Medan: itgeek.id.
- 2) https://www.w3schools.com/bootstrap4/bootstrap_get_started.asp
- 3) https://www.tutorialrepublic.com/twitter-bootstrap-tutorial/